

BAB VII

KESIMPULAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan pola makan anak dengan kejadian karies rampan di Kelurahan Kampung Jao Kota Padang pada tahun 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prevalensi karies rampan di Kelurahan Kampung Jao Kota Padang pada tahun 2017 adalah 56%.
2. Responden lebih cenderung memiliki pola makan non kariogenik dibanding dengan pola makan kariogenik. Pola makan kariogenik yang paling banyak ditemukan adalah jenis makanan seperti *snacks*, roti, dan teh kemasan yang dikonsumsi lebih dari 6 kali seminggu. Pola makan non kariogenik yang paling banyak ditemukan adalah nasi dan air putih yang dikonsumsi lebih dari 6 kali seminggu, serta jagung yang dikonsumsi 4-6 kali dalam seminggu.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pola makan anak dengan kejadian karies rampan di Kelurahan Kampung Jao Kota Padang tahun 2017.

7.2. Saran

1. Bagi siswa Taman Kanak-Kanak
Diharapkan untuk mengurangi frekuensi konsumsi makanan kariogenik dan memperbanyak makanan tinggi serat seperti, buah-buahan dan sayur-sayuran. Melakukan sikat gigi minimal dua kali sehari pagi setelah makan pagi dan

malam sebelum tidur, serta rajin berkumur dan minum air putih setelah mengonsumsi makanan kariogenik.

2. Orangtua Siswa Taman Kanak-Kanak

Diharapkan orangtua lebih meningkatkan kesadaran untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi sulung anak, salah satunya dengan mengontrol dan mengawasi jenis dan frekuensi konsumsi anak. Diperlukan peran orangtua dapat mengarahkan anaknya untuk lebih menggemari makanan tinggi serat. Selain itu, diharapkan orangtua dapat meluangkan waktu untuk mengingatkan anak sikat gigi 2 kali sehari.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian pola makan dengan metode yang berbeda dan menguraikan jenis makanan dan minuman, serta melihat cara konsumsi sehingga didapatkan hasil yang lebih spesifik.

